

HUBUNGAN POLA ASUH IBU YANG BEKERJA DENGAN KEMANDIRIAN ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK AISIYIAH KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO

Fhadil Anugrah¹⁾, Atik Aryani²⁾, Idris Yani Pamungkas²⁾

^{1,2}Program Studi Keperawatan, Fakultas Sains, Teknologi, dan Kesehatan
Universitas Sahid Surakarta

Korespondensi penulis: fhadilnugrah@gmail.com

Abstrak

Anak usia dini adalah periode di mana masa ketergantungan telah dilalui dan digantikan oleh kemandirian. Kemandirian sangat dipengaruhi oleh pola pengasuhan orang tua, terutama ibu. Peran utama seorang ibu adalah mengasuh anak, tetapi seiring dengan perkembangan zaman banyak ibu yang terjun ke dunia kerja, sehingga peran pengasuhan pun menjadi semakin rumit. Hal ini akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak usia prasekolah, karena dalam periode ini, anak belajar untuk mandiri dalam melakukan aktivitas sehari-hari di sekolah dan di rumah. Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan pola asuh ibu yang bekerja dengan kemandirian anak usia prasekolah di TK Aisyiyah Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Metode Penelitian: Penelitian kuantitatif dengan jenis analitik korelasional dan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada ibu anak usia prasekolah di TK Aisyiyah Kartasura Kabupaten Sukoharjo yang bekerja. Sampel sebanyak 50 ibu yang diambil dengan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner baku PSDQ untuk mengukur pola asuh orang tua dan kuesioner kemandirian anak diadopsi dari penelitian Azizah (2019) yang telah valid dan reliabel. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi *sommer's D*. Hasil Penelitian: Dari hasil analisis diketahui ibu bekerja mayoritas memiliki pola asuh *authoritative* (50%). Kemandirian anak prasekolah mayoritas termasuk baik (50%). Hasil analisis bivariat diperoleh nilai koefisien korelasi r sebesar 0,867 dengan dengan signifikansi (p value) $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diartikan ada pola asuh ibu yang bekerja dengan kemandirian anak usia prasekolah, dengan kekuatan hubungan antar kedua variabel termasuk sangat kuat. Simpulan: Ada hubungan pola asuh ibu yang bekerja dengan kemandirian anak usia prasekolah di TK Aisyiyah Kartasura Kabupaten Sukoharjo

Kata Kunci: Ibu bekerja, Pola asuh, Kemandirian, Usia prasekolah

Abstract

Early childhood is a period where the period of dependence has passed and is replaced by independence. Independence is strongly influenced by parenting patterns of parents, especially mothers. The main role of a mother is to take care of children, but along with the development of the times many mothers are entering the world of work, so the role of parenting is becoming more and more complicated. This will affect the development of independence of preschool-aged children, because in this period, children learn to be independent in carrying out daily activities at school and at home. Purpose: to know the relationship patterns of working mothers with the independence of preschool age children in Aisyiyah Kartasura Sukoharjo Regency Kindergarten. Method: Quantitative research with correlational analytic type and cross sectional design. The research was conducted on mothers of preschool age children in Aisyiyah Kartasura Kindergarten, Sukoharjo Regency who work. A sample of 50 mothers was taken by total sampling technique. The data collection technique used the standard PSDQ questionnaire to measure parenting patterns and the child independence questionnaire was adopted from

Azizah's research (2019) which was valid and reliable. The data analysis technique used Sommer's D correlation analysis. Result: From the results of the analysis, it is known that the majority of working mothers have authoritative parenting (50%). The majority of preschool children's independence is good (50%). The results of the bivariate analysis obtained a correlation coefficient r of 0.867 with a significance (p value) of $0.000 < 0.05$ so it can be interpreted that there is a parenting pattern of working mothers with the independence of preschool-aged children, with the strength of the relationship between the two variables including being very strong. Conclusion: There was a relationship between parenting patterns of working mothers and the independence of preschoolers in Aisyiyah Kartasura Kindergarten, Sukoharjo Regency.

Keyword: Working mother, Parenting, Independence, Preschool age.

PENDAHULUAN

Menurut data Kemenkes RI (2014) populasi anak usia 1-4 tahun di Indonesia mencapai sekitar 19,3 juta. Jumlah tersebut meliputi anak usia balita 1-4 tahun yang Indonesia. Kedepan anak merupakan calon generasi penerus bangsa, oleh sebab itu kualitas tumbuh kembang balita di Indonesia perlu mendapat perhatian khusus, salah satunya dengan upaya pembinaan yang tepat akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak yang berkualitas salah satunya dengan memberikan stimulasi secara intensif, deteksi dan intervensi dini sangat tepat di lakukan sedini mungkin untuk mengetahui penyimpangan pertumbuhan perkembangan balita.

Angka kejadian kemandirian anak usia pra sekolah di Indonesia antara 13-18%. Kemandirian anak prasekolah di negara berkembang dan maju adalah 53% mandiri tidak bergantung pada orang lain, dan 9% masih tergantung pada orang tua, anak pra sekolah 38% yang tergantung sepenuhnya pada orangtua maupun pengasuh mereka, dan 17% cukup mandiri (Riskesdas, 2013).

Pola asuh ibu memiliki peran penting dalam merangsang potensi-potensi yang dimiliki oleh anak. Orang tua terutama ibu memiliki peran utama dalam pemberian

stimulasi kepada anaknya (Dinda, 2013). Ada beberapa pengasuhan yang diterapkan orang tua yang dapat mempengaruhi perkembangan anak yaitu pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, dan pola asuh permisif. Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang memberikan kebebasan anak untuk berkreasi dan mengeksplorasi berbagai hal yang sesuai dengan kemampuan anak dengan sensor batasan dan pengawasan yang baik dari orang tua. Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang bersifat memaksa, keras dan kaku serta membuat berbagai aturan yang harus dipatuhi (Djamarah, 2014). Pola asuh permisif adalah pola asuh orang tua yang jarang atau tidak pernah mengontrol perkembangan anaknya (Septiari, 2012).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada dasarnya merupakan satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh, dan lebih berfokus pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh sebab itu, PAUD memberi kesempatan bagi anak untuk lebih mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Oleh karenanya lembaga PAUD harus dapat menciptakan berbagai kegiatan yang mampu mengembangkan

berbagai aspek yang terdapat pada anak termasuk kemandiriannya (Suyadi, 2014).

Tujuan umum penelitian untuk mengetahui hubungan pola asuh ibu yang bekerja dengan kemandirian anak usia prasekolah di TK Aisyiyah Kartasura Kabupaten Sukoharjo

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis analitik korelasional dan desain cross sectional Tempat penelitian dilakukan di TK Aisyiyah Kartasura.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dari siswa yang sekolah di TK Aisyiyah Kartasura Kabupaten Sukoharjo yang bekerja sebanyak 50 orang. Sampel diambil secara total sampling sehingga sampel diperoleh sebanyak 50 orang ibu bekerja.

Instrument penelitian berupa kuesioner PSDQ yang sudah baku untuk mengukur pola asuh ibu bekerja dan kuesioner tertutup skala likert untuk mengukur kemandirian anak usia prasekolah. Analisis data menggunakan uji korelasi sommer's D.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (n = 50)	Prosentase (100%)
Usia Ibu		
26-35 tahun	36	72,0%
36-45 tahun	12	24,0%
>45 tahun	2	4,0%
Pendidikan Ibu		
SMP	2	4,0%
SMA	27	54,0%
Perguruan Tinggi	21	42,0%

Pekerjaan Ibu

Wiraswasta	19	38,0%
Pegawai Swasta	16	32,0%
Buruh	10	20,0%
PNS	5	10,0%

Status Ibu

Menikah	50	100,0%
---------	----	--------

Jumlah Anak

1 orang	21	42,0
2 orang	25	50,0
3 orang	2	4,0
5 orang	2	4,0

Jenis Kelamin Anak

Laki-laki	30	60,0%
Perempuan	20	40,0%

Usia Anak

4 tahun	24	48,0%
5 tahun	20	40,0%
6 tahun	6	12,0%

Pengasuhan Anak Saat Ibu Bekerja

Keluarga	40	80,0%
Pengasuh	10	20,0%

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 26-35 (72%), berpendidikan SMA (54%), bekerja wiraswasta (38%), memiliki status menikah (100%), ibu memiliki 2 orang anak (50%), anak berjenis kelamin laki-laki (60%), anak berusia 4 tahun (48%), dan pengasuhan anak saat ibu bekerja diasuh oleh keluarga ibu baik nenek, kakek atau saudara (80%).

Pola Asuh Ibu Bekerja

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pola Asuh Ibu Bekerja

Pola Asuh Ibu Bekerja	Frekuensi	Persentase
Permissive	5	10,0%
Authoritarian	20	40,0%
Authorative	25	50,0%
Total	50	100,0%

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden menunjukkan

bahwa ibu bekerja menerapkan pola asuh *authorative* yaitu sebanyak 25 orang (50%) dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 50 orang.

Kemandirian Anak Usia Prasekolah

Tabel. 3 Distribusi Frekuensi Kemandirian Anak Usia Prasekolah

Kemandirian Anak Usia Prasekolah	Frekuensi	Persentase
Kurang	8	16,0%
Cukup	17	34,0%
Baik	25	50,0%
Total	50	100,0%

Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas anak usia prasekolah mempunyai kemandirian yang baik yaitu sebanyak 25 orang (50%) dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 50 orang.

Analisis Hubungan Antara Pola Asuh Ibu Bekerja Dengan Kemandirian Anak Usia Prasekolah Di Tk Aisyiyah Cabang Kartasura Kabupaten Sukoharjo

Tabel 4. Hubungan Antara Pola Asuh Ibu Bekerja Dengan Kemandirian Anak Usia Prasekolah Di TK Aisyiyah Cabang Kartasura Kabupaten Sukoharjo

Pola asuh ibu bekerja	Kemandirian Anak Usia Prasekolah								r	p value
	Kurang		Cukup		Baik		Total			
	n	%	n	%	n	%	n	%		
Permissive	4	8,0%	1	2,0%	0	0,0%	5	10,0%	0,867	0,000
Authoritarian	4	8,0%	15	30,0%	1	2,0%	20	40,0%		
Authorative	0	0,0%	1	2,0%	24	48,0%	25	50,0%		
Total	8	16,0%	17	34,0%	25	50,0%	50	100,0%		

Tabel 4 menunjukkan ibu bekerja yang menerapkan pola asuh *permissive* diketahui mayoritas anak kurang mandiri (8%) dan hanya 1 yang cukup mandiri (2%). Ibu bekerja yang

menerapkan pola asuh *authoritarian* mayoritas anak cukup mandiri (30%). Ibu bekerja yang menerapkan pola asuh *authorative* mayoritas anak mempunyai kemandirian baik (48%).

Hasil analisis bivariat dengan menggunakan analisa korelasi *sommer's D* diperoleh nilai koefisien korelasi r sebesar 0,867 dengan nilai signifikansi nilai (p value) $0,000 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pola asuh ibu bekerja dengan kemandirian anak usia prasekolah di TK Aisyiyah Cabang Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Dilihat dari kekuatan hubungan antara kedua variabel, diketahui bahwa kedua variabel mempunyai hubungan sangat kuat.

PEMBAHASAN

Usia Ibu

Hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas dari total 50 ibu, ibu berusia 26-35 tahun (72%). Notoatmodjo (2018) berpendapat bahwa usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peran pola asuh orang tua khususnya ibu karena usia yang terlalu tua atau terlalu muda akan menyebabkan peran pengasuhan yang diberikan menjadi kurang optimal.

Mogot dkk (2017) menambahkan bahwa usia mempengaruhi kedewasaan seseorang yang artinya ketrampilan melaksanakan tugas maupun kedewasaan psikologis. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Badar dkk (2021) dimana mayoritas ibu bekerja berusia 26-35 tahun (50%) sebagai wali dari anak usia prasekolah Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pola asuh yang diterapkan oleh ibu bekerja. Jika ibu

berusia terlalu muda ataupun terlalu tua, akan mempengaruhinya dalam menjalankan peran-peran pengasuhan, karena sangat dibutuhkan kekuatan fisik dan psikososial.

Pendidikan Ibu

Hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas ibu bekerja berpendidikan SMA (54%). Menurut Purnama (2022), pendidikan orang tua salah satu faktor yang penting proses dalam pengasuhan anak diharapkan dengan pendidikan yang baik, maka orang tua dapat menerima segala informasi tentang cara pengasuhan anak dengan baik. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan rendah cenderung memberikan pengasuhan yang kurang maksimal karena kurangnya pengetahuan tentang kebutuhan yang diperlukan oleh anak, sedangkan orang tua yang berpendidikan tinggi memiliki pengetahuan yang cukup baik dalam menerapkan pola asuh yang terbaik untuknya. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah untuk menerima informasi dan pendidikan yang kurang akan menghambat sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Alini & Indrawati, 2020).

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Mogot dkk (2017) dan Badar dkk (2021) dimana mayoritas ibu bekerja juga berpendidikan akhir SMA (35%). Pendidikan orang tua akan mempengaruhi kesiapan orang tua dalam menjalankan pengasuhan terhadap anaknya. Pendidikan ibu akan memberikan dampak bagi pola pikir dan cara pandang ibu dalam mengasuh dan mendidik anak. Semakin tinggi

pendidikan ibu maka semakin baik juga pengasuhan yang diterapkan.

Pekerjaan Ibu

Hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa mayoritas responden bekerja sebagai wiraswasta (38%). Menurut Mogot dkk (2017) pekerjaan merupakan tempat tumpuan seseorang melanjutkan kehidupannya, dengan adanya pekerjaan memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan pekerjaan yang dianggap penting oleh mereka. Terkadang karena kesibukan pekerjaan, orang tua atau ibu lupa dengan tugas mereka untuk mengasuh anak. Meskipun demikian, jika ibu mampu membagi waktu dengan sangat baik maka mereka tetap mampu berperan baik sebagai ibu yaitu memberikan kasih sayang, mengasuh dan mendidik anak-anak mereka dengan penerapan pola asuh yang tepat. Sehingga anak juga tidak kehilangan sosok ibu yang seusia prasekolah memiliki kecenderungan sangat dekat dengan ibu. Ibu harus mampu mengajarkan dengan menanamkan dan menumbuhkan rasa percaya diri kepada anak sehingga anak mampu tumbuh berkembang dengan baik termasuk kemandiriannya.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Purnama (2022) dimana mayoritas ibu bekerja (77,1%). Begitu juga mendukung penelitian Utami dkk (2019) dimana sebagian besar ibu juga bekerja (52,1%). Dengan ibu bekerja mampu mendapatkan pengalaman, informasi, pengetahuan yang cukup banyak tentang segala hal termasuk terkait pola pengasuhan yang tepat bagi anak-anaknya.

Status Perkawinan Ibu

Hasil penelitian diketahui bahwa semua responden berstatus menikah (100%). Hasil penelitian ini mendukung penelitian Purnama (2022) dimana mayoritas ibu memiliki status menikah (95,8%). Jadi dengan ibu mendapat dukungan dari keluarga termasuk suami maka akan berdampak pada tumbuh kembang anak. Adanya dukungan keluarga yang sangat baik maka pertumbuhan dan perkembangan anak relatif stabil, tetapi bila dukungan pada anak kurang baik, maka anak akan mengalami hambatan pada dirinya dan dapat mengganggu psikologis anak termasuk perkembangan psikososial yang mendukung kemandirian anak (Aprilie dkk, 2019).

Jumlah Anak Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki 2 orang anak (50%). Menurut Suryanda & Rustati (2019) jumlah anak dalam satu keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian anak. Hal ini dapat menimbulkan persaingan diantara saudara, adanya gesekan antara saudara menjadi faktor pembantu dalam perkembangan kemandirian anak. Dengan melihat pada saudaranya mereka belajar menilai diri sendiri.

Jenis Kelamin Anak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas anak berjenis kelamin laki-laki (60%). Jadi pemilihan pola pengasuhan yang tepat dan sesuai dengan sifat karakter anak sangat dibutuhkan terutama dalam penanaman kemandirian anak. Keberagaman pola

asuh yang diterapkan orang tua kepada anak terlihat dalam cara orang tua berinteraksi dan bersikap terhadap anak. Orangtua terutama ibu sangat perlu menanamkan pendidikan yang baik dan benar kepada anak sejak dini mungkin, agar tumbuh kembang anak selanjutnya dapat mencerminkan kepribadian yang diharapkan dan bertanggung jawab menyelesaikan tugas sendiri tanpa bantuan orang lain.

Hal ini mendukung pendapat Asih & Astriyanti (2019) dalam penelitiannya dimana perempuan cenderung menunjukkan sikap kurang percaya diri dibandingkan laki-laki karena sikap perempuan yang lemah, lembut dan pemalu, sedangkan sikap laki-laki lebih kuat, mandiri dan tegas.

Usia Anak

Hasil penelitian diketahui mayoritas anak berusia 4 tahun (48%). Menurut Krisdiantini dkk (2020) dimana usia anak memiliki hubungan dengan perkembangan anak usia prasekolah. Hal ini sesuai dengan teori dimana usia berada dalam salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan anak yaitu di faktor internal termasuk perkembangan psikososial dalam hal menumbuhkan kemandirian dan kepercayaan diri.

Tingkat kemandirian yang dimiliki setiap anak seusia prasekolah berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi. Faktor internal terdiri dari kondisi fisiologis dan psikologi. Faktor eksternal diantaranya gen dari orang tua, pola asuh orang tua, sistem pendidikan di sekolah, dan sistem kehidupan di masyarakat. Sebagian besar waktu anak

dihabiskan dengan keluarga, sehingga peran keluarga dalam pembentukan karakter termasuk kemandirian sangatlah besar. Orang tua sebagai pendidik dan pengasuh anak dituntut untuk dapat bersikap bijaksana dalam menghadapi segala tingkah laku dan emosi anak yang beragam (Lestari, 2019).

Pengasuh Pengganti Anak Selama Ibu Bekerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas anak diasuh oleh keluarga dari ibu (80%). Menurut Ayuningsih (2020) dimana intensitas waktu yang banyak di siang hari membuat anak dan nenek dapat melakukan aktivitas bersama. Hal ini menyebabkan nenek memiliki peran penting dalam pengasuhan anak yang ditinggal bekerja oleh kedua orangtuanya. Gaya pengasuhan yang diterapkan otomatis membentuk kemandirian anak. Kemandirian merupakan efek timbal balik dari adanya pengasuhan yang dilakukan oleh orang-orang disekitar anak, dalam hal ini adalah nenek.

Pola Asuh Ibu Bekerja

Hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas ibu bekerja menerapkan pola asuh *authoritative* atau demokratis (50%). Pola asuh yang *authoritative* disini berarti orang tua terutama ibu mau menerima dan melibatkan anak sepenuhnya. Memiliki tingkat pengendalian tinggi dan mengharuskan anak-anak bertindak pada tingkat intelektual dan sosial sesuai usia dan kemampuan mereka. Tetapi mereka tetap memberikan kehangatan, bimbingan dan komunikasi

dua arah. Memberikan penjelasan dan alasan atas hukuman dan larangan. Anak dari orang tua seperti ini akan tumbuh menjadi anak yang mandiri, tegas terhadap diri sendiri, ramah dengan teman sebayanya dan mau bekerja sama dengan orang tua. Mereka juga kemungkinan berhasil secara intelektual dan sosial, menikmati kehidupan dan memiliki motivasi yang kuat untuk maju. Orang tua yang menerapkan *authoritative* lebih mendukung perkembangan anak terutama dalam kemandirian dan tanggung jawab. Dengan pola asuh ini anak merasa disayang, dilindungi, dianggap berharga dan diberi dukungan oleh orang tuanya. Jadi pola asuh ini sangat kondusif mendukung pembentukan kepribadian yang pro-sosial, percaya diri dan mandiri namun sangat peduli dengan lingkungannya (Lestari, 2019).

Hasil penelitian Herminaju dan Kholidati (2019) juga mendukung penelitian ini dimana mayoritas ibu bekerja menerapkan pola asuh otoritatif (88,9%). Melalui pola asuh ini memunculkan adanya hubungan yang harmonis antara anak dan orang tua sehingga tercipta saling pengertian dan keterbukaan. Anak bebas berekspresi dan mengemukakan kemauan serta pendapat mereka dengan terbuka. Jadi pola asuh yang baik menjadikan anak berkepribadian kuat, mandiri, tak mudah putus asa, dan tangguh menghadapi tekanan hidup kelak.

Kemandirian Anak Usia Prasekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas anak mempunyai kemandirian yang baik (50%). Menurut Gita dkk (2022) berpendapat bahwa

meskipun ibu bekerja ibu mampu berperan secara baik dan tidak meninggalkan tugas utamanya sebagai ibu bagi anak-anak. Beberapa strategi untuk menumbuhkan kemandirian pada anak pada ibu bekerja diantaranya adalah orang tua menerapkan pembiasaan pada anak pembiasaan dapat dilakukan dari peniruan dan pengulangan yang dilakukan di bawah bimbingan orang tua, orang tua menerapkan komunikasi dan bimbingan pada anak, kualitas hubungan antara orang tua dan anak ditentukan oleh baik atau buruknya komunikasi, orang tua berkolaborasi dalam menerapkan pola asuh dan aturan-aturan keluarga pada anak, ayah dan ibu bekerjasama dalam pengasuhan anak. Dengan demikian anak mampu memenuhi perkembangan psikososialnya terutama terkait kemandirian anak.

Hal ini mendukung hasil penelitian Purnamasari (2019) dimana mayoritas anak memiliki kemandirian yang baik (52%). Kemandirian menjadi salah satu karakter penting yang akan ditanamkan oleh orang tua pada anak dan yakin akan membuat mereka bahagia dan merupakan salah satu tujuan dari pendidikan karakter. Kemandirian anak yang baik ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang sebagian besar anak belum mampu untuk mencuci tangan dan kaki sendiri, makan masih disuapi ibu, belum bisa melepas pakaian sendiri, dan belum bisa membantu ibu dalam pekerjaan rumah.

Hubungan Pola Asuh Ibu Bekerja Dengan Kemandirian Anak Usia Prasekolah

Hasil analisis bivariante dengan uji korelasi somer's D menunjukkan bahwa ada hubungan pola asuh ibu bekerja dengan kemandirian anak usia prasekolah di TK Aiyiyah Cabang Kartasura Kabupaten Sukoharjo dengan kekuatan hubungan antar kedua variabel termasuk sangat kuat. Hal ini juga didukung dari analisis tabulasi silang dimana mayoritas ibu menerapkan pola asuh authoritative dengan kemandirian anak usia prasekolah termasuk baik (48%) sedangkan ibu bekerja yang menerapkan pola asuh authoritarian mayoritas anak mempunyai kemandirian termasuk cukup (30%) dan ibu bekerja yang menerapkan pola asuh permissive mayoritas anak memiliki kemandirian kurang (8%).

Kemandirian anak sangat dipengaruhi oleh pola asuh dan peran orang tua khususnya ibu dalam membangun komunikasi dan interaksi dengan anak dimana faktor kedekatan anak dan orang tua khususnya ibu sangatlah dekat. Hal ini dapat dilihat dari kemandirian anak dimana anak yang diasuh oleh ibu yang bekerja akan lebih mandiri dibandingkan anak yang diasuh oleh ibu yang tidak bekerja di luar rumah. Ibu yang tidak bekerja di luar rumah, anak memiliki kecenderungan lebih manja atau tidak mandiri (Maku, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baiti (2020) dan Yuliani et al (2021) dimana juga menunjukkan hasil dimana terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh terhadap

tingkat kemandirian anak usia prasekolah. Jadi semakin baik ibu bekerja menerapkan pola asuh kepada anak maka semakin mandiri anak usia prasekolah, begitu pula sebaliknya.

Kemandirian menjadi modal yang penting bagi tumbuh kembang anak saat deasa kelak. Pemberian pola asuh *authorative* maka akan membuat anak memiliki kecenderungan sikap yang mandiri lebih baik dibandingkan jika ibu menerapkan pola asuh yang lain. Orang tua terutama ibu memiliki peran penting yang sangat mendasar dalam menumbuhkan kemandirian anak. Anak yang mandiri akan cenderung berprestasi karena dalam menyelesaikan tugas-tugasnya anak tidak lagi tergantung pada orang lain dan anak akan mampu menyelesaikan masalahnya, anak akan tumbuh menjadi orang yang mampu berpikir serius dan berusaha untuk menyelesaikan sesuatu yang menjadi tanggung jawabnya, serta lebih percaya diri. Anak yang tidak mandiri cenderung akan menjadi anak yang pemalu dan tidak bisa melakukan kegiatan dengan sendiri misalnya mengerjakan tugas sekolah anak harus dibantu oleh orang tua dan anak masih belum bisa terlepas oleh ketergantungan lingkungannya.

SIMPULAN

1. Pola asuh ibu bekerja di TK Aisyiyah Kartasura Kabupaten Sukoharjo mayoritas menerapkan pola asuh *authorative* (50%).
2. Kemandirian anak usia prasekolah di TK Aisyiyah Kartasura Kabupaten Sukoharjo mayoritas termasuk baik (50%).
3. Ada hubungan pola asuh ibu yang bekerja dengan kemandirian anak

usia prasekolah di TK Aisyiyah Kartasura Kabupaten Sukoharjo, dengan kekuatan hubungan antar kedua variabel termasuk sangat kuat ($r = 0,867$; $p \text{ value } 0,000 < 0,05$).

SARAN

1. Bagi Ibu Bekerja

- a. Diharapkan ibu dapat meluangkan waktu agar dapat membangun jalinan komunikasi yang efektif kepada anak kualitas yang terbaik salah satunya dengan cara menerapkan pola asuh terbaik bagi setiap anak dengan memperhatikan sifat dan karakter anak sehingga mampu membentuk jiwa kemandirian anak usia prasekolah menjadi lebih baik dan menjadi bekal kelak mereka dewasa. Hal ini dilakukan karena dapat menstimulasi anak berkembang secara optimal termasuk mendidik kemandirian anak.
- b. Ibu dapat lebih meningkatkan kesadaran dan pemikiran yang terbuka mengenai pengasuhan dan pendidikan terhadap anak untuk menunjang tercapainya kemandirian anak.

2. Bagi Guru

- a. Diharapkan pihak guru dapat menjalin kerjasama dan komunikasi secara terbuka yang baik dengan para ibu bekerja khususnya terkait membentuk kemandirian anak menjadi lebih baik.
- b. Diharapkan guru dapat lebih baik dalam memberikan contoh kepada anak didik, guru harus bersikap konsisten sehingga

- anak tidak mengalami kebingungan.
3. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo
 - a. Diharapkan dapat lebih aktif dan mempunyai program-program pelatihan bagi orangtua terutama ibu bekerja agar dapat memperluas wawasan dalam mendidik dan mengasuh anak dengan lebih baik dimana anak mempunyai jiwa kepribadian psikososial yang baik seperti lebih percaya diri, mandiri dan tidak putus asa jika menghadapi suatu masalah
 - b. Diharapkan dapat meningkatkan upaya pendidikan kesehatan terhadap masyarakat khususnya cara pola asuh yang baik bagi anak.
 4. Bagi Perawat

Diharapkan perawat bekerja sama dengan pihak sekolah-sekolah prasekolah dengan memberikan konseling secara lebih aktif khususnya mengenai penerapan pola asuh yang baik (*authorative*) pada orang tua dengan harapan anak menjadi lebih mandiri.
 5. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Disarankan dapat memperluas obyek penelitian tidak hanya satu TK namun dapat mencakup di TK se-Kecamatan Kartasura bahkan se-Kabupaten Sukoharjo sehingga diperoleh hasil penelitian lebih komprehensif.
 - b. Disarankan dapat memodifikasi metode penelitian kuantitatif dan kualitatif sehingga hasil penelitian dapat lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alini & Indrawati. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Tipe Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Ners* Volume 4 Nomor 2 Tahun 2020 Halaman 110 – 115.
- Aprilie, Vionie Reccy, Dya, Yudi Abdul Majid & Puji Setya Rini. (2019). Hubungan Pola Asuh Dan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Personal Hygiene Pada Anak Usia Sekolah Di Sd Muhammadiyah 14 Balayuda Palembang Tahun 2019. *Healthcare Nursing Journal* Fakultas Ilmu Kesehatan UMTAS Volume 2 Nomor 1, Agustus 2019.
- Asih, Susi Wahyuning & Serlinda Nur Astriyanti. (2019). Pola Asuh Orang Tua Meningkatkan Percaya Diri Pada Anak Prasekolah Di TK Islam Terpadu Amanah Sumbersari Jember. *Journals of Ners Community* Volume 10, Nomor 02, November 2019 Hal. 243-250.
- Ayuningsih, W. (2020). Studi Deskriptif Pengasuhan Nenek Terhadap Kemandirian Anak Usia 4-6 Tahun di TK Aba Ketanggungan Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Edisi 6 Tahun ke-9 2020: 531-536.
- Badar, Anastasia Natalia, Fransiska Yuniati Demang, & Gabriel Fredi Daar. (2021). Hubungan Pola Asuh Ibu Bekerja Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah Di PAUD Santa Juliana Golo Bilas. *JWK*: Vol 6, No 1, Thn 2021 : 1-11.
- Baiti, N. (2020). Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak. *JEA (Jurnal Edukasi Aud)* Volume 6 Issue 1 Januari-Juni 2020: 44-57.
- Dinda. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang stimulasi

- Perkembangan dengan Tingkat Perkembangan Motorik Halus Pada Masa Prasekolah Di Dusun Lemah Duwur Desa Sitirejo Kabupaten Malang. *Diss.* Universitas Brawijaya.
- Djamarah. (2014). *Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta
- Gita, Tita Norma, Nurbiana Dhieni, & Sri Wulan. (2022). Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun dengan Ibunya yang Bekerja Paruh Waktu. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 6 Issue 4 (2022) Pages 2735-2744.
- Herminaju, K. dan R. Kholidati. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah di TK RA Cut Nyak Dien. *Pedimaternat Nursing Journal* Vol. 5, No. 1, Maret 2019: 119-123.
- Kemenkes RI. (2014). *Riset Kesehatan Dasar, RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- Krisdiantini, Amilia, Bagus Setyoboedi & Ilya Krisnana. (2020). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Pada Usia Prasekolah. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 2020, 4 (4), 386-394.
- Lestari, M. (2019). Hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8 (1), 2019, 84-90.
- Maku, Karmelia Rosfinda Meo. (2022). Perbedaan Perkembangan Kemandirian Anak Usia Dini di Tinjau dari Status Ibu yang Bekerja di Luar Rumah dan Tidak Bekerja di Luar Rumah. *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 838-842
- Mogot, Marlina, Conny J. Surudani, & Ferdinand Gansalangi. (2017). Pola Asuh Ibu Terhadap Anak Usia Prasekolah Di PAUD Efrata Tahuna Kecamatan Tahuna. *Jurnal Ilmiah Sesebanua* Vol 1 No 2 (2017): 44-49.
- Notoadmojo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka. Cipta.
- Purnama, Ni Luh Agustini. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Anak Pra Sekolah Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, Vol 8, No 2, Tahun 2022: 486-494.
- Purnamasari, Ika Ayu. (2019). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kemandirian Anak Usia 3-5 Tahun Di TK Bantengan Kabupaten Madiun Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, Vol 10, No 2, Desember 2019 (hal:76 - 84)
- Septiari. (2012). *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orangtua*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Suryanda & N. Rustati. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Bekerja dengan Kemandirian Anak Pra Sekolah. *JNK (Jurnal Ners Dan Kebidanan)* Volume 6, Nomor 1, April 2019, hlm. 035-043.
- Suyadi. (2014). *Implementasi Dan Inovasi Kurikulum Paud 2013 Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Utami, Wuri, Dina Maulia, & Hastin Ika Indriastuti. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua (ibu) Yang Bekerja dan Tidak Bekerja Dengan Perkembangan Psikososial Anak Usia Pra Sekolah di TK Aisyiyah III Kebumen. *Urecol The 10th University Research Colloquium 2019 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong*: 80-87.

Yuliani, Fitri, Awalya & Tri Suminar.
(2021). Influences of Parenting
Style on Independence and
Confidence Characteristics of Pre-
School Children. *Journal of
Primary Education* 10 (1) (2021):
83 – 87.